

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Media *flipbook* gizi seimbang yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media edukasi gizi seimbang berdasarkan validasi oleh ahli materi. Penilaian kelayakan dilakukan oleh dua orang ahli materi di bidang gizi yang memperoleh skor kelayakan sebesar 63 (90%).
2. Berdasarkan karakteristik, diketahui bahwa usia responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 16 tahun sebesar 62,5% (45 orang). Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 68,1% (49 orang) dan laki-laki sebesar 31,9% (23 orang). Uang saku responden termasuk dalam kategori sedang (Rp. 11.700 – 18.299) sebesar 41,7% (30 orang). Selain itu, pekerjaan ayah mayoritas adalah wiraswasta sebesar 56,9% (41 orang) dengan penghasilan berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebesar 27,8% (20 orang). Disisi lain, pekerjaan ibu mayoritas adalah tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan sebesar 43,1% (31 orang). Pendidikan ayah dan ibu sebagian besar adalah SMA/ sederajat dengan persentase masing-masing 56,9% (41 orang) dan 47,2% (34 orang).
3. Diperoleh rata-rata skor pengetahuan *pre-test* pada kelompok intervensi sebesar $62,37 \pm 11,37$, sedangkan pada skor sikap diperoleh rata-rata sebesar $69,31 \pm 7,32$. Pada pengukuran *post-test*, diperoleh peningkatan skor rata-rata pengetahuan yaitu sebesar $79,17 \pm 7,93$ dan untuk skor sikap sebesar $82,59 \pm 6,04$.

4. Diperoleh rata-rata skor pengetahuan *pre-test* pada kelompok kontrol sebesar $64,65 \pm 12,90$, sedangkan pada skor sikap diperoleh rata-rata sebesar $72,87 \pm 8,74$. Pada pengukuran *post-test*, diperoleh peningkatan skor rata-rata pengetahuan yaitu sebesar $67,17 \pm 12,39$ dan untuk skor sikap sebesar $74,77 \pm 9,42$.
5. Berdasarkan hasil uji *Paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* $<0,001$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi.
6. Berdasarkan hasil uji *Paired sample t-test* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sikap *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi dengan nilai *p-value* $<0,001$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor sikap sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi.
7. Berdasarkan hasil dari uji *Mann-Whitney* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pengetahuan kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* $<0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap pemberian media *flipbook* gizi seimbang terhadap pengetahuan siswa SMAN 1 Binjai.
8. Berdasarkan hasil dari uji *Mann-Whitney* diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor sikap kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai *p-value* $<0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh terhadap pemberian media *flipbook* gizi seimbang terhadap sikap siswa SMAN 1 Binjai.

5.2 Implikasi

Media *flipbook* gizi seimbang efektif sebagai media edukasi gizi pada remaja yang dapat dijadikan sebagai alternatif media edukasi yang diintegrasikan ke dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) di sekolah untuk meningkatkan pemahaman siswa serta membentuk kebiasaan makan jangka panjang.

5.3 Saran

1. Bagi siswa penerima program MBG diharapkan dapat memanfaatkan media *flipbook* gizi seimbang yang telah diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap gizi seimbang, serta menerapkan prinsip gizi seimbang sehingga manfaat program MBG dapat dirasakan secara optimal bagi tumbuh kembang dan kesehatan.
2. Bagi sekolah diharapkan dapat memanfaatkan media *flipbook* gizi seimbang yang dapat diakses mandiri oleh siswa melalui *smartphone*.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dijadikan sebagai referensi dan melaksanakan pengukuran *follow-up* untuk mengetahui keberlanjutan peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang dalam waktu yang lebih panjang.